

DAILY MARKET RECAP

23 April 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG terjun ke zona merah seiring dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada perdagangan senin dan sentimen dari hasil quick count mulai memudar.

Kurs USD/IDR 14.090 | Kurs EUR/USD 1,1248 | IHSG per 22 April 6.414,743

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,48
FED RATE	2,50	1,90
*Apr-19		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	22-Apr-19	23-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,50	7,50	0,00
Indonesia USD 10yr	3,85	3,85	0,00
US Treasury 10yr	2,57	2,58	0,00

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,31	2,4117
1 Mth	7,01	2,4773
3 Mth	7,22	2,6010
6 Mth	7,47	2,6377
1 Yr	7,65	2,7483

Bursa Saham Dunia

	18-Apr	22-Apr	%Change
IHSG	6,507.22	6,414.74	-1.44%
LQ 45	1,030.12	1,012.55	-1.73%
S&P 500 (US)	2,905.03	2,907.97	0.10%
Dow Jones (US)	26,559.54	26,511.05	-0.18%
Hang Seng (HK)	29,963.26	N/A	N/A
Shanghai Comp (CN)	3,250.20	3,215.04	-1.09%
Nikkei 225 (JP)	22,090.12	22,217.90	0.58%
DAX (DE)	12,222.39	N/A	N/A
FTSE 100 (UK)	7,459.88	N/A	N/A

FX

Rupiah melemah pada hari Senin setelah harga minyak bergerak naik mengikuti sentimen terhadap negara importir minyak. Harga minyak melonjak ke harga tertingginya sejak 2018 seiring tindakan US yang meminta negara pengimpor minyak untuk tidak lagi mengimpor minyak dari Iran. Sebelumnya US memberikan keringanan bagi negara-negara pengimpor minyak untuk mengimpor minyak dari Iran selama 18 bulan sampai penghentian keringanan tersebut kemarin. USD/IDR ditutup pada level 14,075-14080.

USD stabil, sementara mata uang komoditas menguat. CAD menguat 0.2% terhadap US Dollar. GBP sedikit melemah di level 1.2982. Volume perdagangan kemarin relatif sepi menyusul liburan Paskah di sejumlah negara-negara Eropa, Hongkong dan Australia.

Minggu ini pelaku pasar akan melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi US pada data GDP US yang akan dirilis Jumat ini.

Pasar Obligasi

Yield INDOGB naik 2-4bps dikarenakan pergerakan USDIDR yang mencapai 14,095. Hari ini akan ada lelang INDOGB sebesar 15tn. Volume lelang bisa meningkat hingga 30tn.

Pasar Saham

IHSG pada penutupan hari senin kemarin, 22 April, ditutup terkoreksi sebesar -1,421% tepatnya pada level 6.414,743. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari LQ45 yang terkoreksi sebesar -1, 705%, IDX 80 mengalami penurunan sebesar -1,61% dan IDX30 turun sebesar -1,69% lebih besar dari penurunan IHSG pada hari tersebut. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir di wilayah negatif, dipimpin dengan *Miscellaneous Industry* yang mengalami penurunan sebesar -3,56%, *Consumer Goods Industry* turun sebesar -2,77% dan *Manufacturing* yang turun sebesar -2,69%. Hal ini dikarenakan hasil sentimen dari hasil quick count mulai memudar. Meski demikian investor asing mencatat *net buy* sebesar Rp.56,37Miliar. Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat tipis di tengah volume perdagangan yang rendah karena investor menantikan rilis laporan keuangan, NASDAQ naik 0,22% ke level 8.015,27, Dow Jones naik sebesar 0,18% ke 26.511,05 dan S&P 500 naik tipis sebesar 0,1% ke level 2.907,97.



Cross Currencies

	22-Apr-19	23-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.070	14.090	0,14
EUR/IDR	15.816	15.848	0,21
JPY/IDR	125,66	126,16	0,40
GBP/IDR	18.276	18.298	0,12
CHF/IDR	13.866	13.867	0,01
AUD/IDR	10.048	10.040	(0,08)
NZD/IDR	9.398	9.405	0,07
CAD/IDR	10.527	10.541	0,13
HKD/IDR	1.793	1.796	0,14
SGD/IDR	10.377	10.388	0,10

Major Currencies

	22-Apr-19	23-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1241	1,1248	0,07
USD/JPY	111,97	111,68	(0,25)
GBP/USD	1,2990	1,2986	(0,02)
USD/CHF	1,0147	1,0161	0,14
AUD/USD	0,7142	0,7126	(0,22)
NZD/USD	0,6680	0,6675	(0,07)
USD/CAD	1,3365	1,3365	(0,01)
USD/HKD	7,8455	7,8453	(0,00)
USD/SGD	1,3558	1,3563	0,04

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia